

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan metode penelitian untuk menentukan baik tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016: 6)

Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi, masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Menurut Sugiyono (2016 : 7)

Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi (2013 : 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar - ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016 : 53)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan keadaan yang sekarang. Dalam penelitian ini subjek dan objek yang diteliti berdasarkan atas kejadian sebenarnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Populasi pada penelitian ini adalah pada siswa jurusan IPS kelas XII di SMA Islam Cipasung sebanyak 5 kelas dengan jumlah 142 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Jurusan IPS Kelas XII di SMA Islam Cipasung
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1.	XII IPS 1	27
2.	XII IPS 2	30
3.	XII IPS 3	29
4.	XII IPS 4	27
5.	XII IPS 5	29
	Jumlah	142

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XII SMA Islam Cipasung (2019)

3.3.2 Sampel

Menurut Creswell (2015 : 765) “Sampel adalah kelompok partisipan dalam penelitian yang diseleksi dari populasi target dimana peneliti menggeneralisasikannya ke populasi target secara keseluruhan”.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016 : 124) “ Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 142 siswa atau keseluruhansiswa jurusan IPS kelas XII di SMA Islam Cipasung.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Jurusan IPS Kelas XII SMA Islam Cipasung
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	XII IPS 1	27	27
2.	XII IPS 2	30	30
3.	XII IPS 3	29	29
4.	XII IPS 4	27	27
5.	XII IPS 5	29	29
	JUMLAH		142

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XII SMA Islam Cipasung (2019)

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dengan adanya hubungan antara variabel X (Kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran), dan Y (Minat Belajar Siswa) maka untuk mempermudah penelitian, maka penulis membuat sebuah tabel yang memuat indikator-indikator dari masing-masing sub variabel.

3.4.1 Definisi Operasional

a) Kreativitas Guru

Menurut Slameto (2010 : 144) “Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”.

b) Minat Belajar Siswa

Menurut Djaali (2008 : 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Kreativitas Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran (Variabel X)	Konsep Teoritis	Kreativitas berbhungan dengan peneluan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Slameto 2010 : 144)
	Konsep Empiris	Jumlah skor skala kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan kuisisioner self report.
	Konsep Analisis	Data diperoleh dari hasil tes/ kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS di SMA Islam Cipasung.
	Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan dalam membuka pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan dalam memberikan penguatan 4. Keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran 5. Keterampilan dalam menjelaskan pelajaran 6. Keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok 7. Keterampilan dalam mengelola kelas 8. Keterampilan dalam menutup pelajaran 9. Keterampilan dalam dalam berpikir 10. Memiliki rasa ingin tahu, sikap terbuka, dan memiliki motivasi yang sangat tinggi.
	Jenis Data	Ordinal
Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	Konsep Teoritis	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Djaali (2008 : 121)
	Konsep Empiris	Jumlah skor skala minat belajar siswa dengan menggunakan kuisisioner self report.
	Konsep Analisis	Data diperoleh dari hasil tes/ kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS di SMA Islam Cipasung.
	Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan
	Jenis Data	Ordinal

3.5 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan secara tertulis kepada responden yang telah ditentukan melalui teknik sampel jenuh mengenai permasalahan yang akan diteliti dan disertai dengan alternatif jawaban.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kuesioner/Angket

Variabel	Indikator	Kisi – kisi	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Kreativitas Guru dalam mengelola proses pembelajaran (X)	keterampilan dalam membuka pelajaran	1. Menarik perhatian siswa 2. Menimbulkan motivasi siswa 3. Memberi acuan atau struktur 4. Menunjukan kaitan	1,2,3,4		4
	Keterampilan bertanya	1. Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat 2. Memberi arahan	5,6,7		3
	Keterampilan dalam memberikan penguatan	1. Verbal 2. Non verbal	9	8,10	3
	Keterampilan dalam memberikan variasi pembelajaran	1. Variasi dalam gaya mengajar 2. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran 3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa	11,12,13		3
	Keterampilan menjelaskan	1. Kejelasan 2. Ilustrasi dan contoh 3. Penekanan 4. Pengambilan umpan balik	14,16	15	3
	Keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok	1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi 2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam berpendapat	17,18		2

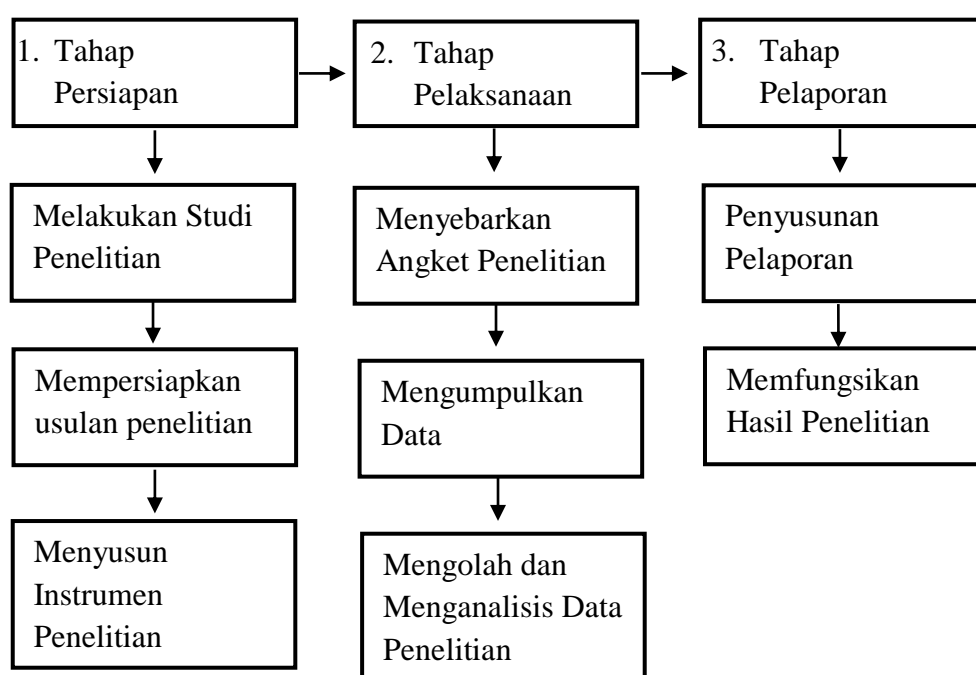
		3. Memberi kesempatan berpartisipasi 4. Menutup diskusi			
	Keterampilan dalam mengolah kelas	1. Membagi perhatian 2. Memandangan secara seksama 3. Gerak mendekati, memberi pertanyaan 4. Reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan	19		1
	Keterampilan dalam menutup pelajaran	1. Meninjau kembali 2. Evaluasi 3. Memberi dorongan psikologis 4. Tindak lanjut	20,21		2
	Total Item Variable X		18	3	21
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	1. Mampu 2. Motivasi	1,3,4,6,7	2,5	7
	Perhatian dalam belajar	1. Memperhatikan 2. Mendengarkan 3. Aktif	8,9,10,11	12	5
	Ketertarikan	1. Keinginan 2. Tujuan	13,14,15,16		4
	Partisipasi	1. Bertanya 2. Menjawab pertanyaan 3. Berdiskusi kelompok 4. Kehadiran	17,18,19,20,22	21	6
	Total Item Variabel Y		18	4	22
Jumlah Item Keseluruhan					43

3.6 Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi (2013 : 61) “Pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian”. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Mempersiapkan usulan penelitian
 - c. Menyusunan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
 - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusun laporan penelitian
 - b. Menfungsikan hasil penelitian
4. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Jawaban pernyataan alternatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ukuran yang mempunyai peringkat terdiri dari 4 rangkaian urutan: SangatSetuju (SS), Setuju (S), Tidaksetuju(ST), dan SangatTidakSetuju (STS). Jawaban setiap item yang menggunakan skala

Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, maka jawabannya dapat diberi skor seperti pada Tabel 3. berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
SangatSetuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
TidakSetuju(TS)	2	3
SangatTidakSetuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2016 : 132)

Setelah memperoleh angka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Untuk mengetahui skor hasil dari setiap penelitian, maka digunakan rumus Nilai Jenjang Interval (NJI) sebagai berikut:

$$NJl = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2013 : 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Untuk menghitung validitas alat ukur maka digunakanlah *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot \sum Y_i}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden dimana:

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Instrumen	Jumlah Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	No Butir yang Tidak Valid
Kreatifitas Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran	34	21	13	8, 14, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 32, 33, dan 34
Minat Belajar Siswa	25	22	3	10, 12, dan 22

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dari 34 pernyataan sebanyak 21 butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel dan 13 butir pernyataan memiliki r hitung < r tabel. Dengan demikian 21 butir pernyataan dinyatakan valid dan 13 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk minat belajar siswa dari 25 pernyataan dapat diketahui bahwa sebanyak 22 butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel dan 3 butir pernyataan memiliki r hitung < r tabel. Dengan demikian 22 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013 : 100) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Sumber :Suharsimi (2013:100)

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software SPSS version 23*. Pengujian tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Kedalaman
Kreatifitas Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran	0,799	Baik
Minat Belajar Siswa	0,846	Baik

Sumber: Data primer yang diolah

Setelah melakukan uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dan minat belajar siswa diketahui dalam kategori baik yang artinya bahwa pernyataan dapat dipercaya atau baik digunakan dalam pengumpulan data.

3.7.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Prasarat Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang dilakukan uji

normalitas yaitu data dari variabel Kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran (X), dan minat belajar siswa (Y).

Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi *software SPSS version 23*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi data normal. Sedangkan jika nilai *Asymp. Sig* lebih kecil atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan *software SPSS version 23* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila *Sig.* > 0,05 maka memiliki varian yang homogen, Akan tetapi apabila *Sig.* < 0,05, maka varian tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa. berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional yang ada atau diperkirakan ada antara dua variabel, yakni variable X (kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran) dan variable Y (Minat belajar siswa).

Persamaan : $Y = a + bX$

2. Uji t

Hipotesa yang penulis ajukan dalam penelitian ini perlu dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penetapan hipotesa penelitian

1) Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

Kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa

2) Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah:

Kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa

b. Perhitungan besarnya nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}

Setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari t_{tabel} , untuk mencapai nilai t_{tabel} terlebih dahulu menetapkan (α) 0,05 dan derajat kebebasan (dk) $n-2$.

c. Penetapan kriteria hasil uji hipotesa

Adapun kriteria hasil uji hipotesa adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

3. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan variabel yang diteliti. Setelah melakukan uji korelasi maka dapat dilihat koefisien korelasi antara kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran(X), dan minat belajar siswa(Y) adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

c. Uji Determinasi dan Non Determinasi

1. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran), dan Y (minat belajar siswa).

2. Uji Non Determinasi

Menurut Sudjana (2005 : 369) uji determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor lain di luar variabel X terhadap variabel Y.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Cipasung

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 8 bulan, mulai dari tanggal 17 Januari 2019 sampai denganmingguterakhir bulan Agustus 2019.